

**Motivasi Belajar Dan Minat Berwirausaha Pada Siswa SMK Pondok Pesantren AL-Manar
Cibeuteung Udik, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor**

Andri Priadi^{1*}, Jakariah², Robby Kharisma³

^{1,2,3}Universitas Pamulang

*E-mail: dosen02160@unpam.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui upaya meningkatkan dan menumbuhkan motivasi serta minat berwirausaha pada Siswa/i Pondok Pesantren Al-Manar, Untuk mengetahui faktor yang mendukung upaya menumbuhkan, meningkatkan motivasi dan minat berwirausaha pada Siswa/i di Pondok Pesantren Al-Manar Cibeuteung Udik Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor. Metode yang digunakan dalam PKM ini diantaranya sbb; (1). Metode Ceramah/ Presentasi. Metode ceramah/ presentasi ini dipilih untuk memberikan penjelasan tentang : (a). Memberikan pengetahuan terkait dengan upaya menumbuhkan dan meningkatkan semangat dan motivasi belajar pada siswa. (b). Memberikan pengetahuan terkait dengan upaya menumbuhkan dan mendorong minat berwirausaha pada siswa. (c). Presentasi mengenai faktor yang mendukung upaya menumbuhkan minat berwirausaha diharapkan mereka bisa mengimplementasikan kedalam kegiatannya dalam berwirausaha; (2). Metode Tanya Jawab. Metode Tanya jawab ini sangatlah penting bagi para peserta. Metode ini memungkinkan para siswa/i menggali pengetahuan lebih jauh dan lebih mendalam tentang bagaimana memotivasi dan menumbuhkan minat berwirausaha, faktor yang mendukung upaya menumbuhkan minat berwirausaha; (3). Sharing Session Tentang Menumbuhkembangkan Jiwa Kewirausahaan. Kesimpulan dari kegiatan PKM ini adalah bahwa motivasi belajar dan kewirausahaan di pandang sebagai fungsi yang mencakup eksploitasi peluang-peluang yang harus di dorong kepada pesrta sehingga menjadi energi dan potensi yang kuat untuk mengerjakan kemandirian pada siswa/i di Pondok Pesantren Al-Manar.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Minat Kewirausahaan

ABSTRACT

This community service aims to find out efforts to increase and foster motivation and interest in entrepreneurship in Al-Manar Islamic Boarding School students, to find out the factors that support efforts to grow, increase motivation and interest in entrepreneurship in students at Al-Manar Cibeuteung Udik Islamic Boarding School, Ciseeng District, Bogor Regency. The methods used in this PKM include the following; (1). Lecture/Presentation Method. This lecture/presentation method was chosen to provide an explanation of: (a). Providing knowledge related to efforts to foster and increase enthusiasm and motivation to learn in students. (b). Providing knowledge related to efforts to foster and encourage entrepreneurial interest in students. (c). Presentation of factors that support efforts to foster interest in entrepreneurship is expected that they can implement into their activities in entrepreneurship; (2). Question and Answer Method. The question and answer method is very important for the participants. This method allows students to explore further and deeper knowledge about how to motivate and foster entrepreneurial interest, factors that support efforts to foster entrepreneurial interest; (3). Sharing Session on Fostering the Spirit of Entrepreneurship. The conclusion of this PKM activity is that learning motivation and entrepreneurship are seen as functions that include the exploitation of opportunities that must be encouraged to participants so that they become strong energy and potential to mobilize independence in students at Al-Manar Islamic Boarding School.

Keywords: Learning Motivation, Entrepreneurship Interest

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah usaha yang dilakukan oleh kelompok atau individu secara sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dengan tujuan mendidik peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya. Namun dewasa ini, masih banyak sekali permasalahan-permasalahan di dalam dunia pendidikan yang dapat menghalangi tercapainya tujuan-tujuan yang diharapkan. Sistem pendidikan di Indonesia saat ini sedang mengalami tantangan baru yang disebabkan karena adanya wabah atau pandemi Covid-19, yang mengharuskan seluruh kegiatan pembelajaran di lembaga pendidikan dialihkan kepada metode pembelajaran online atau dalam jaringan (daring). Adanya gangguan dalam proses pembelajaran tersebut menyebabkan terjadinya beberapa perubahan terhadap perilaku peserta didik yang pada akhirnya berpengaruh terhadap semangat dan motivasi belajarnya yang semakin menurun. Berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus, Mendikbud menghimbau agar semua lembaga pendidikan tidak melakukan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka, melainkan harus dilakukan secara tidak langsung atau jarak jauh. Dengan adanya himbauan tersebut membuat semua lembaga pendidikan mengganti metode pembelajaran yang digunakan yaitu menjadi online atau dalam jaringan (daring). Keadaan dan kondisi ini tentu saja memberikan dampak pada semangat dan motivasi belajar siswa sehingga berpengaruh pada keberhasilan pembelajaran yang ingin dicapai sebagai target dan sasaran yang diharapkan. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh para ahli bahwa proses pembelajaran akan mencapai keberhasilan diantaranya; apabila siswa memiliki motivasi belajar yang baik, minat kewirausahaan yang baik dst. Oleh karena itu motivasi belajar dan minat kewirausahaan ini sangatlah penting untuk dimiliki oleh

setiap siswa dan siswi dalam rangka meningkatkan kualitas diri secara individu. Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang dengan jumlah penduduk yang sangat besar. Berdasarkan data kependudukan yang di publikasikan oleh dukcapil dan kemendagri melalui website resminya bahwa jumlah penduduk Indonesia periode maret 2022 sebanyak 273 juta jiwa. Dengan jumlah penduduk yang banyak tersebut tidak menuntut kemungkinan akan semakin banyak juga permasalahan yang akan ditimbulkannya. Saat ini dapat kita perhatikan beberapa masalah yang muncul diantaranya adalah berkurangnya lapangan pekerjaan yang akan mengakibatkan semakin tinggi angka pengangguran. Upaya untuk mengatasi masalah pengangguran dapat diatasi dengan cara menciptakan lapangan pekerjaan sebesar mungkin agar dapat mengurangi angka pengangguran. Lapangan pekerjaan bisa diciptakan dengan berwirausaha. Menurut Schumpeter (1934) wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru dengan mengoptimalkan cara-cara baru untuk menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan bakubaru (Dalam Kurniati: 2015). Untuk mengantisipasi hal tersebut di atas kiranya perlu diberikan pengajaran kepada siswa dan siswi terutama pada siswa Sekolah Menengah Atas SMA / SMK agar memiliki pemahaman dan pengetahuan sebagai pedoman dan patokan untuk kehidupan dimasa yang akan datang. Mengingat salah satu faktor ini sangatlah penting sebagai penggerak perekonomian Negara pendidikan kewirausahaan mempunyai peranan yang cukup besar. Semakin banyak masyarakat yang memiliki ketertarikan dalam berwirausaha akan semakin besar pula peluang dan lapangan pekerjaan yang terciptakan sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran saat ini khususnya, umumnya negara kita Indonesia secara menyeluruh. Bagi para siswa, pendidikan kewirausahaan ini sangatlah penting karena dengan adanya pengetahuan

tentang kewirausahaan ini diharapkan siswa tersebut dapat lebih memperhatikan lingkungannya, sehingga siswa dituntut agar dapat meningkatkan daya inovasi dan kreativitas dalam mengasah keterampilan. Siswa memiliki peranan yang sangat penting dalam menciptakan suatu produk yang sesuai dengan daya beli dan minat masyarakat. Selaras dengan amanat konstitusi undang-undang dan instruksi Nomor 4 tahun 1995 mengenai Gerakan Nasional memasyarakatkan dan membudayakan kewirausahaan, mengamanatkan kepada seluruh masyarakat dan bangsa Indonesia untuk mengembangkan program-program kewirausahaan. Pendidikan yang berwawasan kewirausahaan ditandai dengan proses pendidikan yang menerapkan prinsip-prinsip dan metodologi kearah pembentukan kecakapan hidup (life skill) pada peserta didiknya melalui kurikulum terintegrasi yang dikembangkan disekolah. Penerapan pendidikan kewirausahaan di pondok pesantren Al-Manar Cibeuteung Udik, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor di harapkan dapat memotivasi dan meningkatkan minat belajar dan minat kewirausahaan siswa dalam berwirausaha agar siswa tersebut dapat mengasah bakat dan keterampilan secara individu maupun secara kelompok. Lebih jauh lagi dengan hal ini akan menciptakan peluang dan kesempatan serta menanamkan kepercayaan diri dan merangsang ekonomi sekitar terutama di sekitar lingkup pondok pesantren. Kewirausahaan merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kesejahteraan kehidupan diri sendiri dan masyarakat sekitar. Oleh sebab itu kewirausahaan ini sangat berpengaruh dalam meningkatkan kreativitas, keterampilan dan inovasi siswa/i di pondok pesantren Al-Manar. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut diatas, maka kami tertarik untuk mengadakan Pengabdian kepada masyarakat dengan tema **“MOTIVASI BELAJAR DAN MINAT BERWIRUSAHA PADA SISWA SMK PONDOK PESANTREN AL-MANAR CIBEUTEUNG UDIK,**

KECAMATAN CISEENG, KABUPATEN BOGOR”.

METODE

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa model pendekatan metode pelatihan, yaitu:

1. Metode Ceramah/ Presentasi. Metode ceramah/ presentasi dipilih untuk memberikan penjelasan tentang:
 - a. Motivasi belajar dan Minat Kewirausahaan
 - b. Presentasi mengenai materi upaya meningkatkan Motivasi dan minat berwirausaha pada Siswa Pondok Pesantren Al-Manar Cibeuteung Udik Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor.
2. Metode Tanya Jawab Metode. Tanya jawab sangat penting bagi para peserta. Metode ini memungkinkan Siswa menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang Motivasi belajar dan minat Kewirausahaan sejak dini.
3. Sharing Session Tentang Motivasi belajar dan minat Kewirausahaan. Sharing session ini diberikan kepada para peserta dalam memberikan masukan dan bimbingan untuk mempraktekan materi yang diperoleh. Harapannya, peserta pelatihan ini dapat menguasai materi pelatihan yang diterima dan mengaplikasikan sejak dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagaimana upaya menumbuhkan motivasi belajar dan minat berwirausaha pada Siswa di Pondok Pesantren Al-Manar Cibeuteung Udik Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor..?

Pengembangan wirausaha merupakan tuntutan setiap sekolah untuk dapat mewujudkan kemandirian siswa/i. Untuk dapat mengembangkan wirausaha secara eksponensial dibutuhkan suatu strategi yang tepat sasaran dan tepat guna. Strategi dikatakan tepat sasaran dan tepat guna apabila dapat menentukan apa yang harus dikerjakan untuk mencapai suatu tujuan dengan proses yang lebih cepat secara

waktu dan lebih efisien secara biaya, dan mampu menciptakan keunggulan bersaing yang berkesinambungan (Alimudin, 2017). Berikut adalah tips meningkatkan Motivasi belajar dan minat wirausaha melalui pendekatan teori (Masita, 2018) sebagai berikut:

1. Kuatkan tekad dan niat. Hal pertama yang harus kamu lakukan adalah menguatkan tekad dan niatmu. Jangan sampai keinginan untuk menjadi wirausaha hanya karena ikut-ikutan tren atau keinginan sementara saja. Dengan kamu menguatkan tekad dan niat, nantinya kamu akan siap menghadapi segala rintangan dan cobaan yang pasti akan kamu dapatkan selama merintis usaha.
2. Buat target dan rencana masa depan. Target dan rencana akan membuatmu lebih siap membangun usaha. Dengan adanya target dan rencana, kamu juga akan lebih mudah membuat langkah-langkah bisnis yang harus dijalani dan lebih mudah mengukur kinerjanya. Target dan rencana ini juga akan membuatmu lebih termotivasi mendirikan bisnis yang semakin maju dari waktu ke waktu.
3. Miliki ide bisnis. Asah terus idemu untuk mendirikan bisnis. Kamu tidak mungkin bisa menjadi wirausahawan jika tidak memiliki ide bisnis. Tidak perlu melangkah terlalu jauh untuk mendirikan bisnis. Kamu bisa memulainya dari hal yang terlihat kecil, namun merupakan hobi dan minatmu. Dengan begitu, kamu bisa memiliki bisnis yang menarik sekaligus menyenangkan untuk kamu lakukan.
4. Ukur resiko yang mungkin muncul. Kamu tidak mungkin mendirikan bisnis yang tidak terukur dan tidak kamu ketahui risikonya. Cari tahu resiko bisnis apa yang mungkin muncul sebelum kamu memulai bisnis tersebut. Kamu pun bisa mempersiapkan plan A, plan B dan seterusnya untuk menghadapi resiko-resiko tersebut. Dengan kamu mengukur resiko terlebih dahulu sebelum kamu memulai usaha,

kamu akan lebih siap jika resiko-resiko tersebut muncul.

5. Pelajari kisah bisnis orang lain. Untuk menumbuhkan jiwa wirausaha, kamu tidak selalu harus belajar dari buku atau pengalamanmu sendiri. Seringkali pengalaman orang lain bisa menjadi pelajaran yang sangat berharga untuk menumbuhkan jiwa wirausaha. Cobalah untuk membaca kisah sukses bisnis orang lain yang juga bisa memberimu pandangan baru dan semangat untuk mendirikan bisnis sendiri.
6. Tumbuhkan rasa optimis. Persiapkan mentalmu untuk menghadapi rintangan yang pasti akan kamu alami saat merintis bisnismu nanti. Hal yang paling utama adalah optimisme yang akan membuatmu tetap yakin untuk melanjutkan bisnis dan mencapai targetmu. Tanpa rasa optimis, kamu akan mudah menyerah dan tidak ingin melanjutkan usaha. Tentu hal ini akan keinginanmu menjadi seorang wirausahawan.
7. Fokus. Di awal kamu sudah memiliki target dan rencana bisnis. Maka, fokuslah pada hal itu. Jangan mudah melirik 'bisnis tetangga' karena hal itu akan membuatmu tidak fokus dan justru mengacaukan rencana awalmu. Dengan kamu fokus pada target dan rencana awal, kamu akan lebih mudah menjalankan step by step rencanamu dan tidak terganggu pikiran yang tiba-tiba muncul dan membelokkan tujuanmu. Maka, fokuslah pada target dan rencana awal. Fokus tidak berarti kamu hanya melakukan satu hal yang kamu rencanakan saja. Tetap ada kemungkinan buruk di tengah jalan. Namun, dengan kamu fokus pada tujuan yang sudah kamu definisikan di awal, kamu akan lebih bisa mencari solusi jika ada rintangan di tengah perjalanan bisnis. Terus buat perbaikan yang berkelanjutan untuk memperbaiki kualitas bisnismu dan mengembangkannya.

8. Ikuti kelas wirausaha. Kini banyak sekali seminar dan kelas yang dibuat untuk para pemula dalam dunia bisnis. Kelas seperti ini akan sangat bermanfaat untuk kamu ikuti. Kelas wirausaha juga akan memberimu tips menumbuhkan jiwa wirausaha yang mungkin tidak kamu dapatkan di tempat lain. Di sini kamu bisa bertanya langsung kepada para praktisi bisnis dan meminta tips-tips untuk mendirikan bisnis secara langsung pada ahlinya.
9. Tumbuhkan keberanian. Saat kamu memutuskan untuk terjun ke dunia wirausaha, itu berarti kamu sudah siap dengan segala tantangannya. Maka, kamu harus memiliki keberanian sebagai tips menumbuhkan jiwa wirausaha selanjutnya. Jangan mudah terintimidasi dengan bisnis lain atau kompetitor yang lebih berhasil. Jadikan hal tersebut tantangan untuk kamu juga bisa menumbuhkan bisnismu. Dengan memandang persaingan sebagai tantangan, kamu tidak akan mudah takut dan menyerah. Justru, dengan adanya tantangan tersebut kamu akan lebih terpacu untuk lebih berusaha dan berkembang demi kemajuan usahamu.
10. Latih kepekaan terhadap peluang bisnis. Sebelumnya sudah disebutkan bahwa kamu harus fokus dalam mengembangkan bisnis yang sudah kamu dirikan. Bukan berarti kamu tidak menerima masukan atau kritik orang lain. Akan tetapi, kamu harus jadikan kritik dan saran tersebut sebagai bahan pengembangan bisnis, bukannya kamu terima mentah-mentah untuk menghentikan bisnis yang sedang berjalan dan mendirikan bisnis lainnya. Latih kepekaanmu untuk menangkap kritik dan saran yang kamu terima sebagai peluang baru yang bisa kamu aplikasikan ke bisnismu saat ini. Yang terpenting, jangan menganggap kritikan dari orang lain sebagai ejekan atau sesuatu yang akan membuatmu down.

Faktor yang mendukung upaya meningkatkan Motivasi belajar dan

minat berwirausaha pada Siswa Pondok Pesantren Al-Manar Cibeuteung Udik Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor..?

Menurut Suryana (2003) dalam Savitri dan Wanta (2018, 101) Berikut adalah karakteristik sikap dan perilaku yang diperlukan agar kewirausahaan dapat berhasil adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki komitmen yang tinggi dan tekad yang bulat untuk mencurahkan semua perhatiannya pada usaha. Keberhasilan dalam berbisnis didukung oleh rasa tekad yang kuat dan komitmen yang tinggi. Kemampuan dalam menjaga komitmen menjadi modal awal untuk memulai usaha;
- b. Memiliki rasa tanggung jawab baik dalam mengendalikan sumber daya yang digunakan maupun tanggung jawab terhadap keberhasilan berwirausaha. Setiap pekerjaan yang dilakukan harus didasari oleh tanggung jawab, kemampuan dalam memenuhi setiap tanggung jawab akan berdampak pada kemampuan dalam mengontrol diri sehingga minat untuk berwirausaha menjadi tinggi pula;
- c. Berambisi untuk selalu mencari peluang, keberhasilan wirausaha selalu diukur dengan keberhasilan untuk mencapai tujuan. Seorang wirausaha harus memiliki rasa ambisi, hal ini berpengaruh pada capaian dari tujuan yang diinginkan dan dapat terlaksana;
- d. Tahan terhadap risiko dan ketidakpastian; seorang pebisnis selalu bersahabat dengan ketidakpastian, karena usaha pasti ada pasang dan surutnya.
- e. Percaya diri yang kuat, ia cenderung optimis dan memiliki keyakinan yang kuat terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk berhasil. Kepercayaan diri yang kuat akan memberikan motivasi sendiri bagi tercapainya tujuan usaha, orang yang memiliki kepercayaan diri pasti mampu untuk menghadapi setiap masalah yang ada;
- f. Memiliki kreativitas yang tinggi dan luwes. Kreativitas merupakan kunci

utama dalam bisnis, semakin tinggi kreativitas yang diciptakan tentunya akan mampu untuk meningkatkan penjualan, selain itu kemampuan wirausaha terus digali hingga menciptakan hasil karya yang akan berkualitas tinggi pula. Selain kreativitas, keluwesan wirausaha menjadi pelengkap untuk memberikan pelayanan terbaik dalam memberikan kepuasan;

- g. Selalu memerlukan umpan balik yang segera. Berhasil atau tidaknya sebuah usaha dapat dilihat dari kemampuan wirausaha dalam melaksanakan umpan balik yang diberikan dari konsumen dan bersifat segera. Hal ini diperlukan untuk melakukan evaluasi dari hasil kerja yang telah dilakukan dalam berbisnis dan menjadi tolak ukur untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya;
- h. Memiliki tingkat energi yang tinggi, wirausaha yang berhasil biasanya memiliki daya juang yang lebih tinggi dibanding rata-rata orang lainnya, sehingga ia lebih suka kerja keras walaupun dalam waktu yang relatif lama;
- i. Memiliki semangat kerja yang tinggi dan tidak mudah putus asa;
- j. Berorientasi pada masa yang akan datang, untuk tumbuh dan berkembang, ia selalu berpandangan jauh ke masa depan yang lebih baik;
- k. Belajar dari kegagalan, wirausaha yang berhasil tidak pernah takut gagal. Ia selalu memfokuskan kemampuannya pada keberhasilan;
- l. Memiliki keterampilan memimpin orang lain

SIMPULAN

Keadaan sekarang ini mengharuskan siswa/i tetap belajar secara optimal dan maksimal melalui metode offline terbatas dan daring atau lebih dikenal dengan pembelajaran online. Motivasi belajar siswa sangat diperlukan untuk meningkatkan kreatifitas dan inovasi belajar yang efektif serta kualitas belajar dan minat berwirausaha pada siswa/i SMK Pondok

Pesantren Al-Manar. Melalui dunia kewirausahaan yang kompetitif sekarang ini, siswa dituntut untuk tidak hanya memiliki kemampuan hard skill dan soft skill saja akan tetapi siswa/i harus memiliki Motivasi belajar yang tinggi, kreatifitas belajar dan ide serta kemauan untuk memulai berwirausaha sejak dini. Ide dan kemauan itulah yang akan di wujudkan dalam bentuk penciptaan atau pembuatan barang dan jasa yang laku dipasar melalui Berwirausaha. Hal ini merupakan hasil dari Motivasi dan kreatifitas dalam berwirausaha. Selain itu, modal dibutuhkan dalam berwirausaha. Dalam hal ini modal yang dimaksud bukan hanya berupa uang tetapi juga bisa berupa barang, orang (tenaga kerja/skill) dan juga bisa berupa fasilitas. Selanjutnya Barang dan jasa, Dalam menentukan barang dan jasa yang akan dijadikan sebagai objek kewirausahaan tentunya siswa harus memiliki pasar (konsumen dan laku dipasarkan) untuk memasarkan produk/jasa tersebut. Kemudian adapun hal tambahan yang harus di perhatikan siswa dalam berwirausaha yakni segmen Pasar yang menjadi sasaran utama. Siswa/i sebelum menciptakan produk harus mengamati peluang pasar yang sedang banyak diminati oleh konsumen. Dan yang terakhir adalah Provit, bila siswa sudah melihat peluang pasar maka tinggal memproduksi barang/produk yang telah di tentukan sebagai sasaran kewirausahaan. Produk/barang ini merupakan hasil kreatifitas siswa dengan melihat berbagai macam factor kewirausahaan untuk meningkatkan keuntungan dalam berwirausaha. Dari hasil PKM tentang Motivasi belajar dan minat Kewirausahaan Siswa Di Pondok Pesantren Al-Manar Cibuteung Udik Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor disimpulkan sebagai berikut:

1. Para peserta mendapatkan pendalaman ilmu dan pengetahuan terkait Motivasi belajar dan cara menumbuhkan minat berwirausaha sejak dini.
2. Para pesera mendapatkan pendalaman ilmu terkait tentang kewirausahaan dan

cara menumbuhkan minat wirausaha pada siswa/i.

3. Adanya peningkatan pengetahuan para peserta terkait cara meningkatkan Motivasi belajar dan minat Kewirausahaan yang baik terutama bagi siswa/i yang belum pernah membuat perencanaan bisnis dan belum memiliki usaha. Para peserta merasa puas dengan materi yang diberikan oleh para dosen universitas pamulang, hal ini dilihat dari antusias dan keseriusan mereka dalam mengikuti acara kegiatan PKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan ini diantaranya:

1. Ketua Yayasan sasmita jaya group Dr. Pranoto, S.E., M.M.
2. Rektor Universitas Pamulang Dr. E. Nurzaman, AM., M.M., M.Si.
3. Ketua Program Studi Manajemen Dr. Ali Maddinsyah, S.E., M.M.
4. Ketua LPPM Universitas Pamulang Dr. Susanto, S.H., M.H., M.M.
5. Kepala Sekolah SMK AL-Manar Parung
6. Siswa/i SMK Al-Manar Parung
7. Dosen dan Mahasiswa Universitas Pamulang yang terlibat dalam kegiatan PKM

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.papermakalah.com/2017/10/makalah-motivasi-belajar.html>

Jamaludin dkk, (2020), *MENUMBUHKEMBANGKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN SISWA DI PONDOK PESANTREN AL-MANAR CIBEUTEUNG UDIK, BOGOR* Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif Jilid 1 Terbitan 2 Halaman 62-72.

Kasmir.(2008). *Kewirausahaan*. Edisi Pertama. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Kurniati, E. D. (2015). *Kewirausahaan Industri*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Deepublish.

Diakses Pada Tanggal 7 Maret 2021. Melalui Website <https://googlebook>.

Rochma, D. N. (2018). *Pengaruh Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK 17 te, eangung*. Jurusan Pendidikan Administrasi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses Pada Tanggal 4 Maret 2021. Melalui Website <https://eprints.uny.ac.id>.

Sanawiri, B. & Iqbal, M. (2018). *Kewirausahaan*. Cetakan Pertama. Malang: UB Press.

Sirajudin & Jakariah. (2021) *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa di Pondok Pesantren Al-Manar Cibeuteung Udik, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor*. Journal of Economic, Management, Accounting and Technology (JEMATEch) Vol. 4, No. 1, Febuari 2021 p-ISSN : 2622-8394 | e-ISSN : 2622-8122. DOI: <https://doi.org/10.32500/jematech.v4i1.1444>

Sutrisno.(2021). *Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran*. Cetakan Pertama. Malang: Ahlimedia Press. Diakses Pada Tanggal 18 Februari 2021. Melalui Website <https://googlebook>.

Syahputra, E. (2020). *Snowball Throwing Tingkatkan Minat Dan Hasil Belajar*. Cetakan Pertama. Sukabumi: Haura Publishin